

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar musik ansambel antara kelompok siswa yang diajar dengan media pembelajaran *power point* dengan siswa yang diajar dengan media pembelajaran video. Kelompok siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran *power point* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajar dengan media *video* ($F_{\text{hitung}} = 20,048 > F_{\text{tabel}} = 3,26$). Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* karena media *power point* memiliki keunggulan yakni (1) mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik. (2) mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah. (3) memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara, dan animasi menjadi satu penyajian yang terintegrasi. (4) dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kinestetik, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan media video kurang efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar, karena dalam pembelajaran ini siswa kurang dilibatkan secara keseluruhan sehingga mempengaruhi dalam proses daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian pengetahuan yang mereka diperoleh tidak sebanyak yang

diperoleh siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *power point*.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar musik ansambel antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* rendah. Siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* tinggi memperoleh hasil belajar tinggi dari pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* rendah ($F\text{-hitung} = 27,760 > F\text{-tabel}=3,26$). Kemampuan *sight singing* berkaitan dengan kemampuan individu tentang interval, rhytm (irama), dinamik, tempo, dan lambang artikulasi yang terdapat dalam melodi dan untuk selanjutnya dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* yang tinggi mampu membaca notasi musik atau dapat menyanyikan notasi musik dengan lancar dan dengan *pitch* yang tepat. Sehingga dalam pembelajaran musik Ansambel, siswa tersebut tidak menemukan kesulitan dalam membaca atau mengartikan notasi musik. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* rendah, mengalami kesulitan dalam membaca notasi musik, dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat mengerti notasi musik yang akan dimainkan dalam pembelajaran musik ansambel. Sehingga memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* yang tinggi memperoleh hasil belajar musik Ansambel yang lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan *sight singing* yang rendah.

3. Terdapat interaksi antara penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran *power point* dan media pembelajaran video dengan tinggi rendahnya kemampuan *sight singing* siswa terhadap hasil belajar musik ansambel siswa kelas VIII SMP Swasta Boddicita Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 ($F_{hitung} = 23,314 < F_{tabel} = 3,26$). penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran *Power Point* dan penerapan dengan media video memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar musik ansambel siswa terlepas dari *sight singing* siswa. Sebaliknya *sight singing* tinggi dan *sight singing* rendah siswa memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar musik ansambel terlepas dari media pembelajaran yang digunakan.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran musik ansambel dengan menggunakan media pembelajaran *power point* dalam meningkatkan hasil belajar musik ansambel. Dengan media pembelajaran *power point*, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran *power point* harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian menyatakan hasil belajar siswa meningkat.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka setiap menyampaikan materi pelajaran harus memperhatikan karaktarestik siswa, apakah dia memiliki kemampuan *sight singing* tinggi atau kemampuan *sight singing* rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal hal sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih cermat dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Perlunya penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti program *power point* bagi guru guru bidang studi musik ansambel di sekolah, khususnya penggunaan media pembelajaran *power point* dimana telah dilakukan eksperimen bahwa media pembelajaran *power point* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan sengan media pembelajaran video.
3. Perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak kepala sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar musik ansambel.
4. Bagi siswa kelas VIII SMP Swasta Boddicita Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 diharapkan agar lebih giat lagi mengikuti pembelajaran, terutama dalam pembelajaran seni musik.